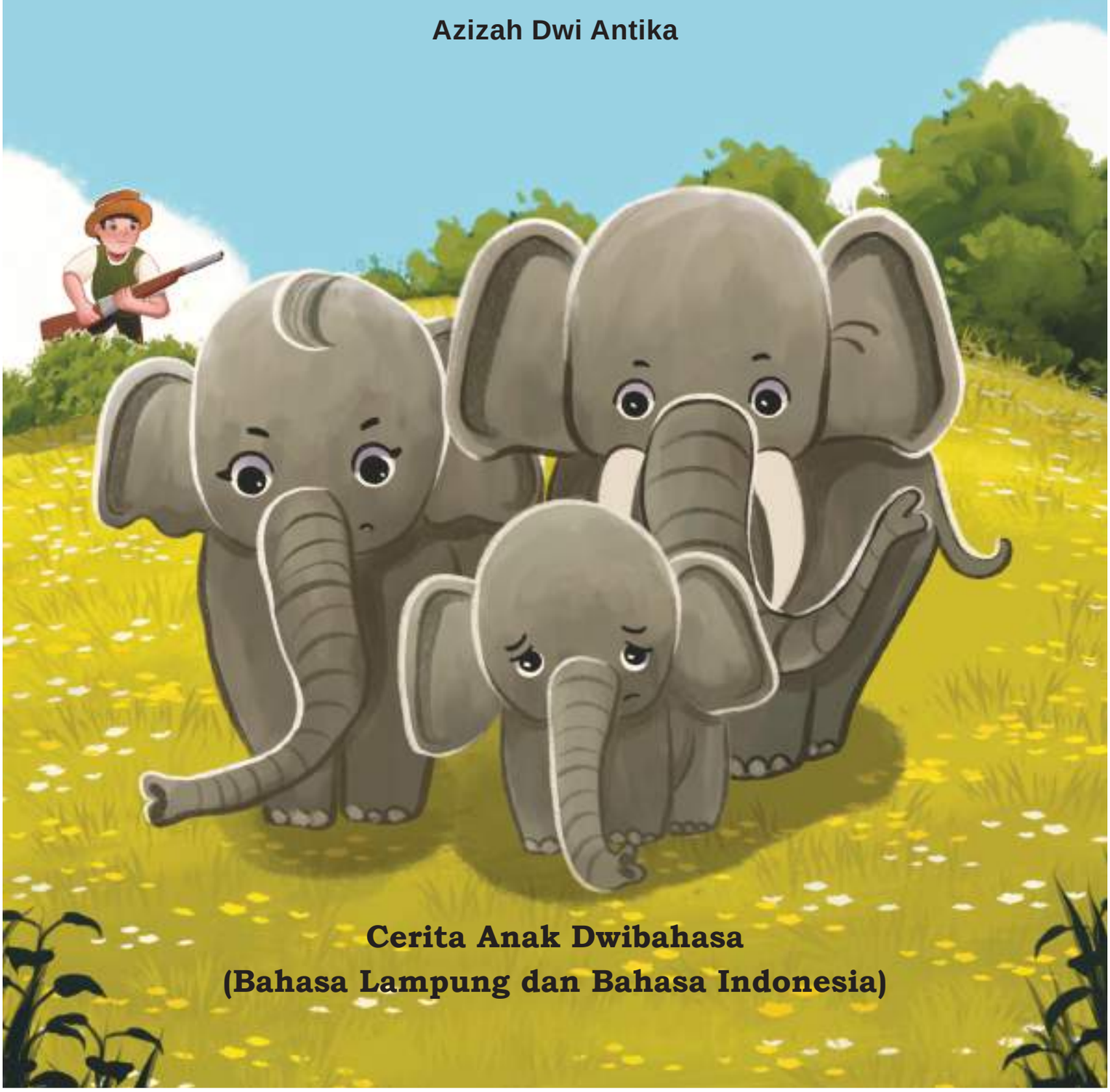
MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

Bima Rindu Ayah dan Ibu

Azizah Dwi Antika



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET,DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Bima Rindu Ayah dan Ibu

Azizah Dwi Antika

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Bima Ngighan Apak jamo Emak
Bima Rindu Ayah dan Ibu

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis : Azizah Dwi Antika
Ilustrator dan Pengatak : Achmad Mughni Ilmi
Penyunting Bahasa Lampung : Indra Bulan
Penyunting Bahasa Indonesia : Yulfi Zawarnis
Penyelia : Partila Umar
Octa Reni Setiawati
Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Andika, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang
kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini. Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Judul Cerita 1
Biodata Penulis..... 22
Biodata Ilustrator 22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung 22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia 22

Bima nigheu kanen di las.
Yo jamo Apak emakno

Bima mencari makan di hutan.
Ia bersama ayah dan ibunya.



“Dor, dor, dor!”

Megegh si pembureu.

Yo bejamuk di balik batang kayeu.

“Dor, dor, dor!”

Seorang pemburu datang.

Ia bersembunyi di balik pohon.

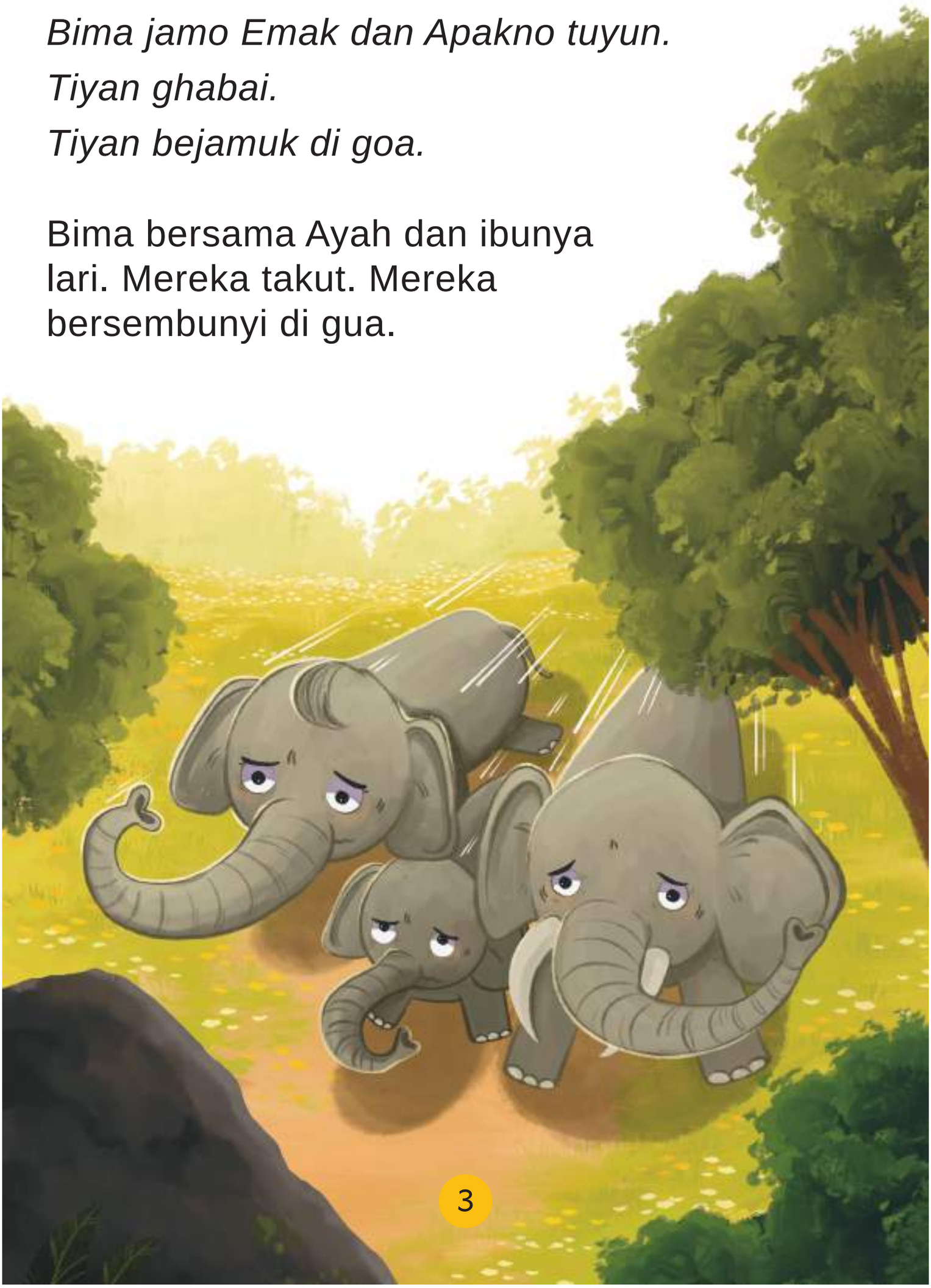


Bima jamo Emak dan Apakno tuyun.

Tiyan ghabai.

Tiyan bejamuk di goa.

Bima bersama Ayah dan ibunya lari. Mereka takut. Mereka bersembunyi di gua.



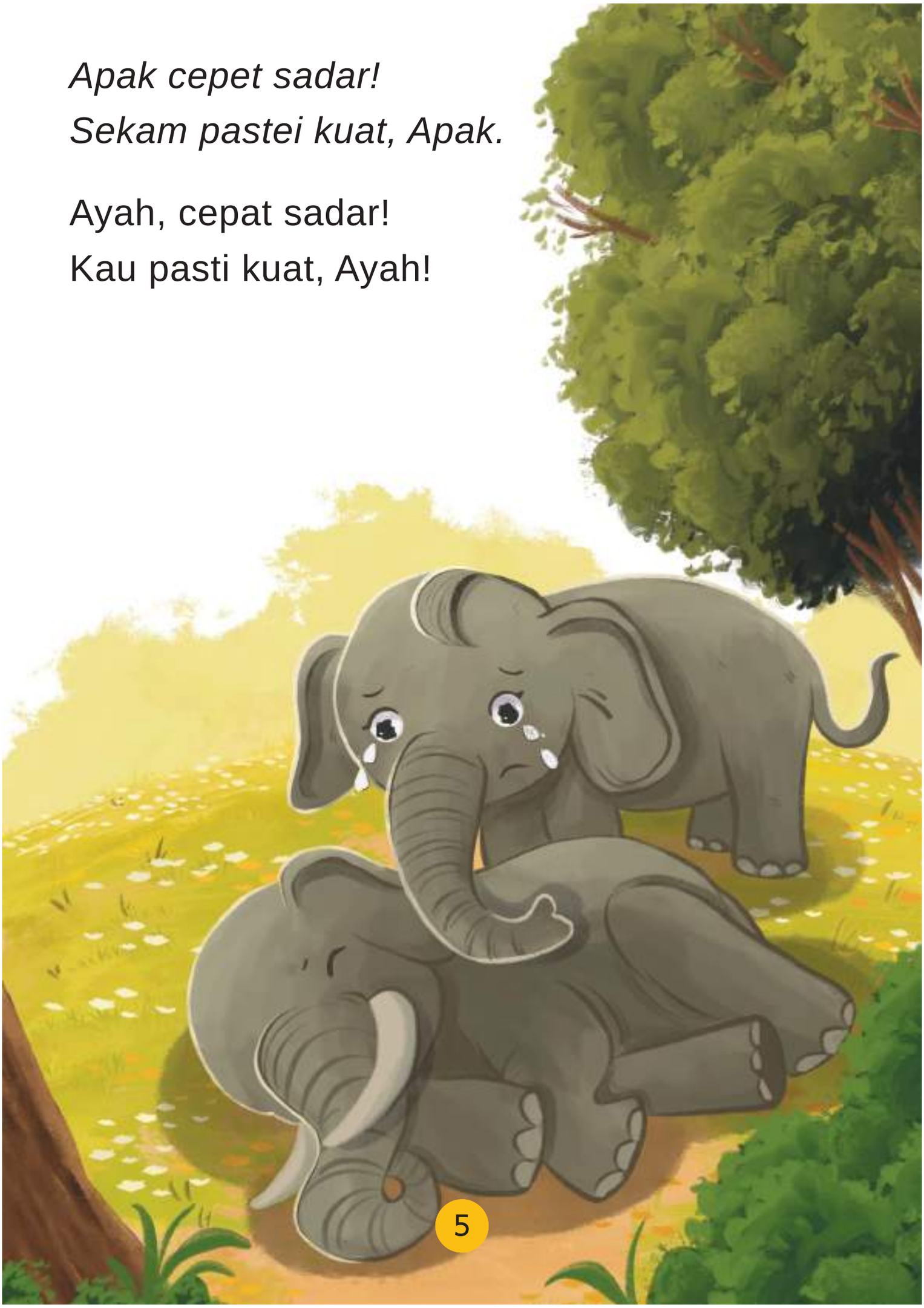
Apak keno peluru.
Yo gegak di taneh

Ayah kena peluru pemburu.
Ia jatuh ke tanah.



Apak cepet sadar!
Sekam pastei kuat, Apak.

Ayah, cepat sadar!
Kau pasti kuat, Ayah!



Pembureu maghekei emak Bima.

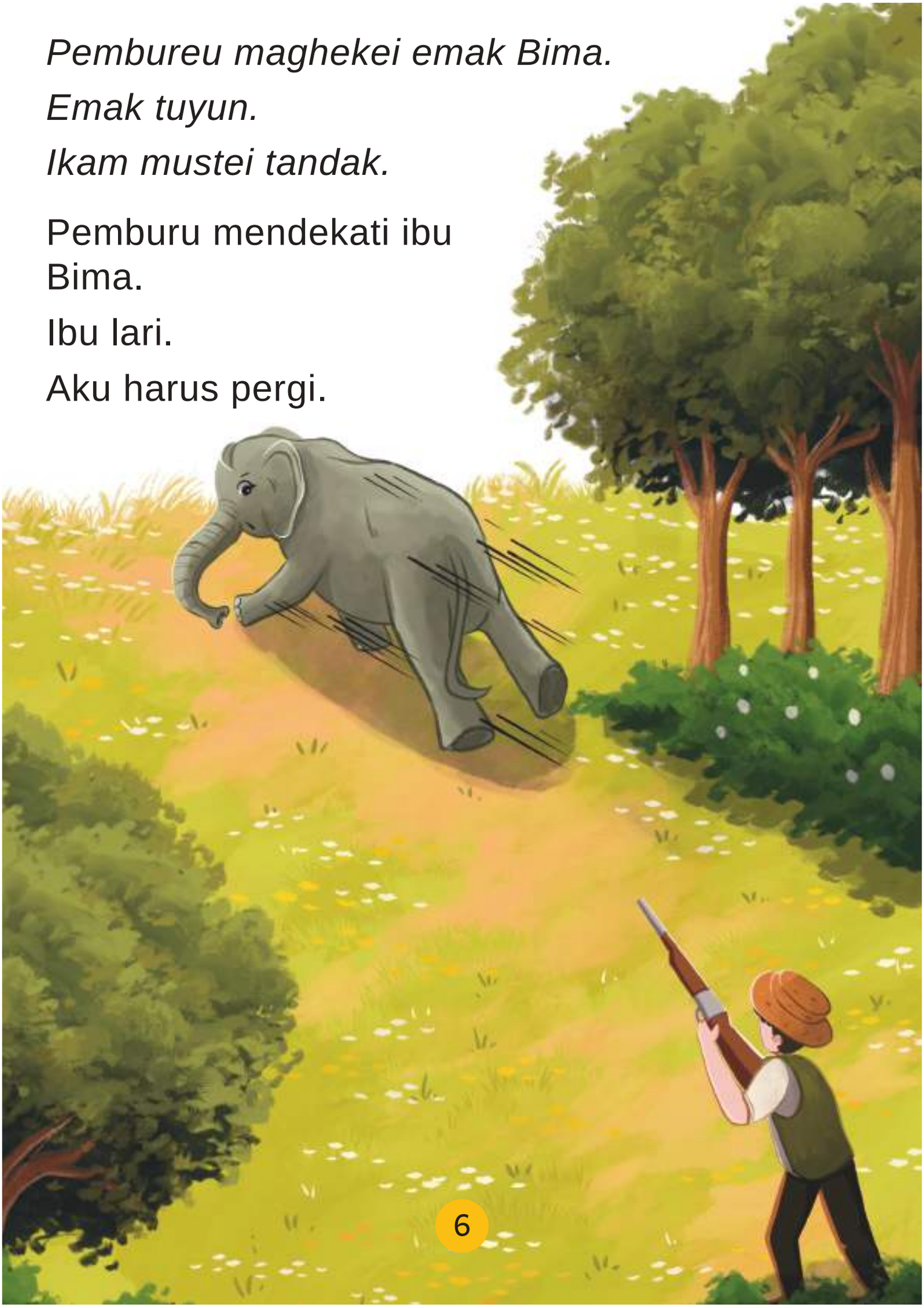
Emak tuyun.

Ikam mustei tandak.

Pemburu mendekati ibu Bima.

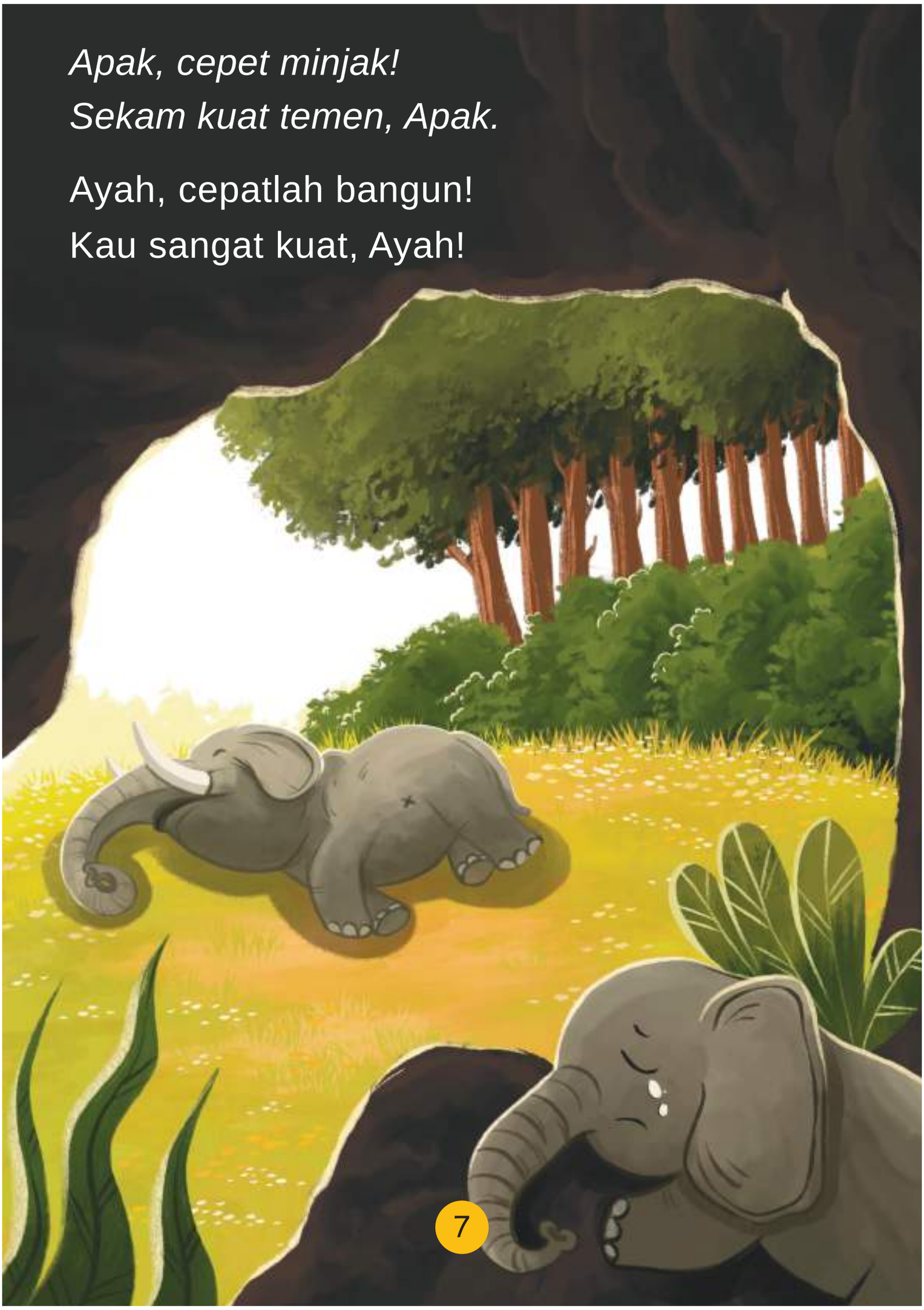
Ibu lari.

Aku harus pergi.



Apak, cepet minjak!
Sekam kuat temen, Apak.

Ayah, cepatlah bangun!
Kau sangat kuat, Ayah!

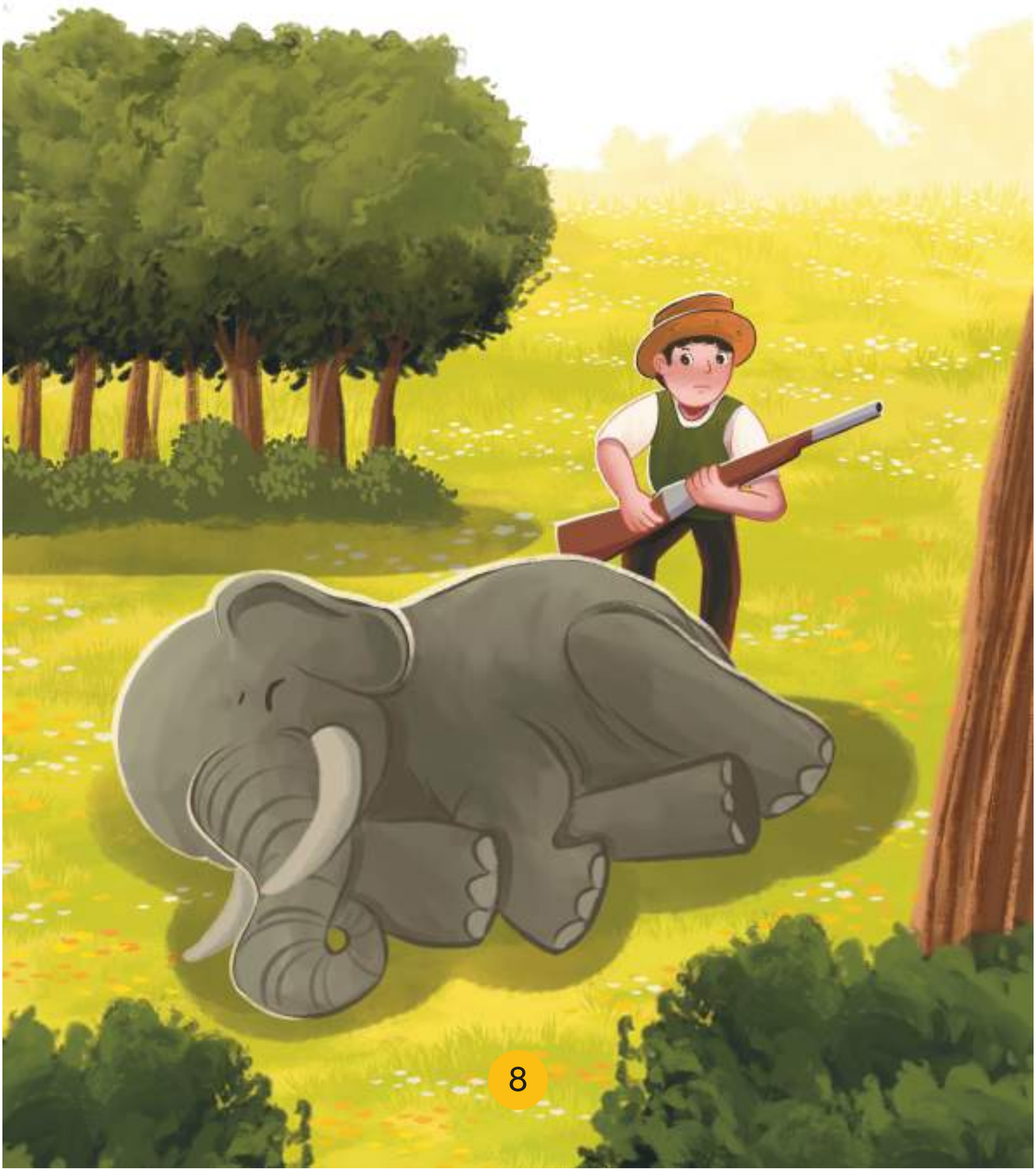


Gegohno yo kak matei.

Nyak ago ngakuk gadingno.

Sepertinya ia sudah mati.

Aku akan mengambil gadingnya.



Apak, geluk tandak!
Pembureu ino ago nyakiei sekam.

Ayah, cepat pergi!
Pemburu itu akan melukaimu.



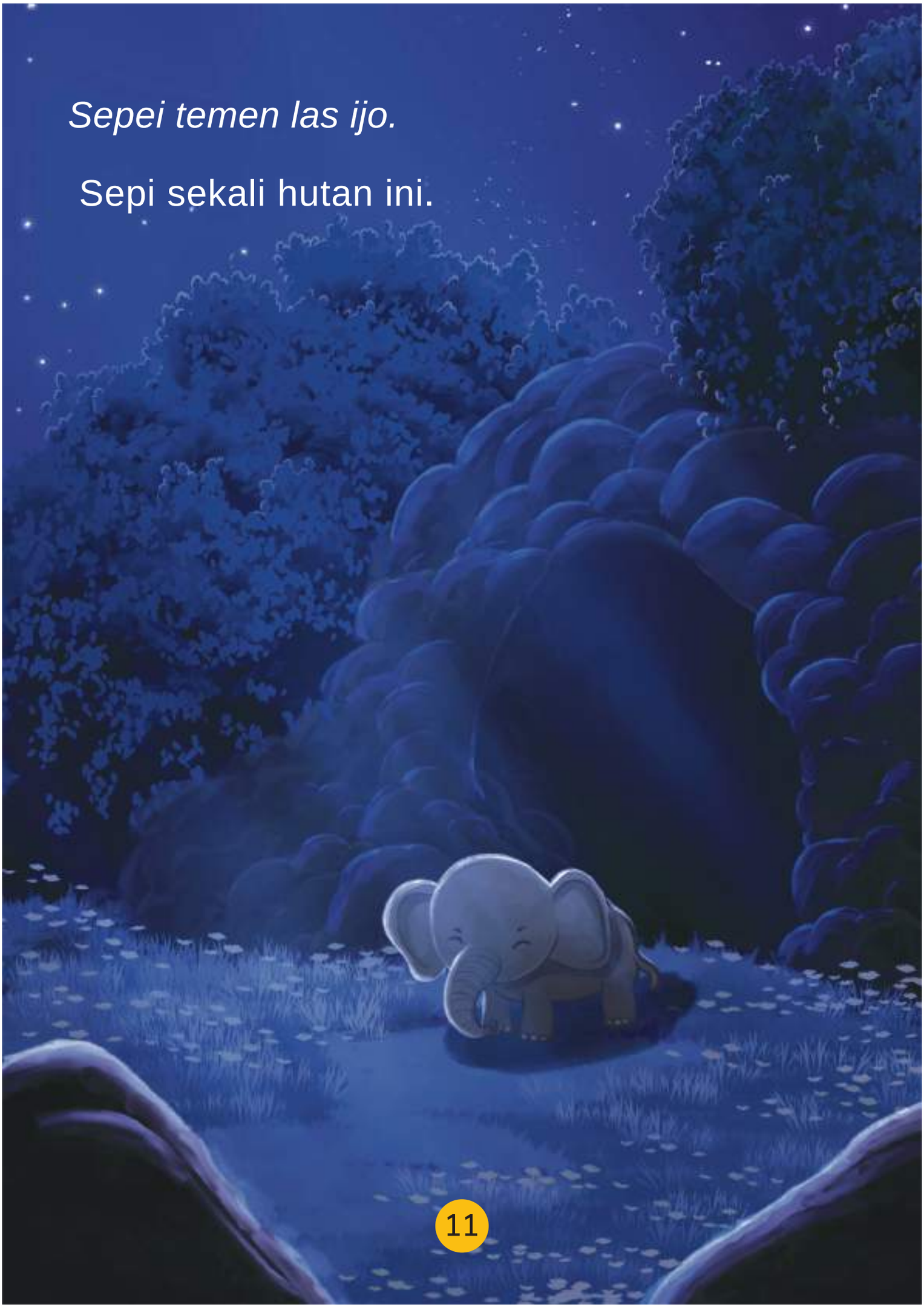


“Keroncong!”

Aduh, nyak beteh temen.

”Keroncong!”

Aduh, saya lapar sekali!



Sepei temen las ijo.

Sepi sekali hutan ini.

Bima ngeliwatei ghanglayo sai cadang.
Yo mak sengajo gegak.

Bima melewati jalan yang buruk.
Ia tak sengaja terjatuh.



Adui, calukkeu sakik temen!
Tulung, tulung!

Aduh, kakiku sakit sekali!
Tolong, tolong!



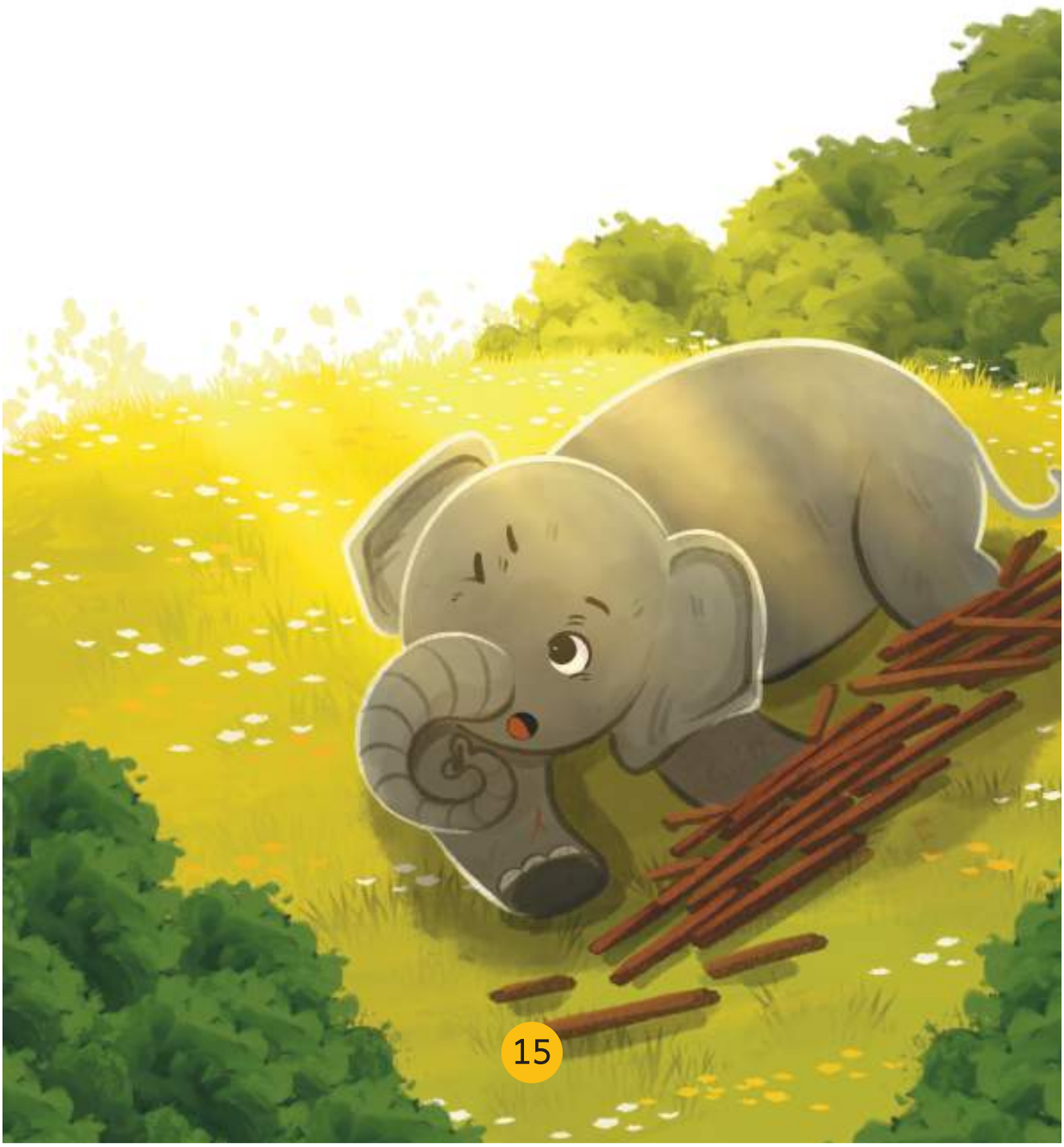
Bima mak dapek temegei.
Akhirno yo pedem ulah keleh.

Bima tidak dapat berdiri.
Akhirnya, ia tertidur karena lelah.



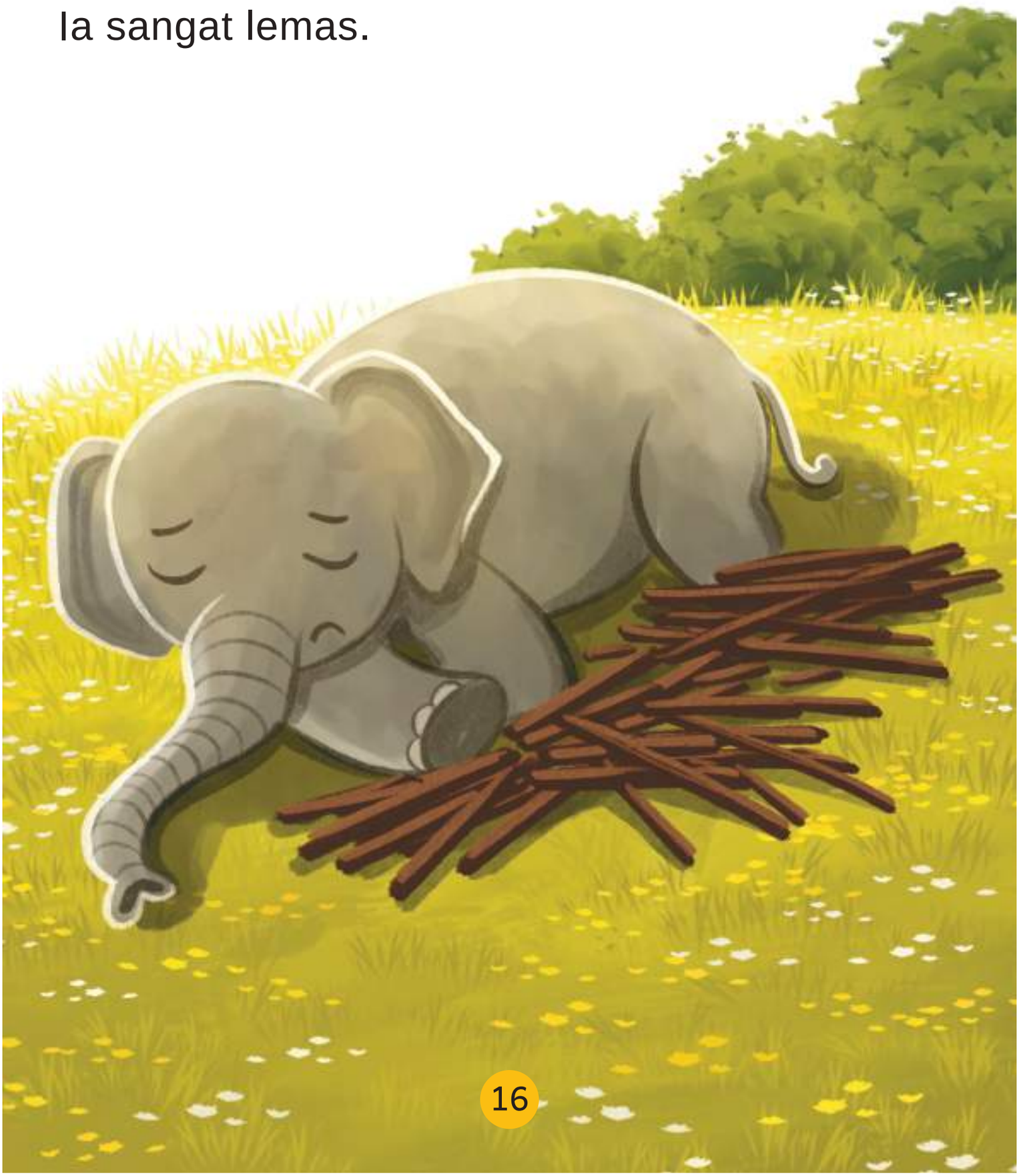
Agui, sakik temen calukkeu.
Apo sai dapek nulung nyak?

Aduh, sakit sekali kakiku.
Siapa yang dapat menolongku?



Bima nunggeu wat sai nulung.
Yo lemes temen.

Bima menunggu pertolongan.
Ia sangat lemas.



Tulung, nyak awes temen.
Calukkeu sakik!
Yo pedem kupek.

Tolong, aku haus sekali!
Kakiku sakit!
Ia kembali tertidur.



Bima minjak.

Yo ngenah emak.

Ijo emak?

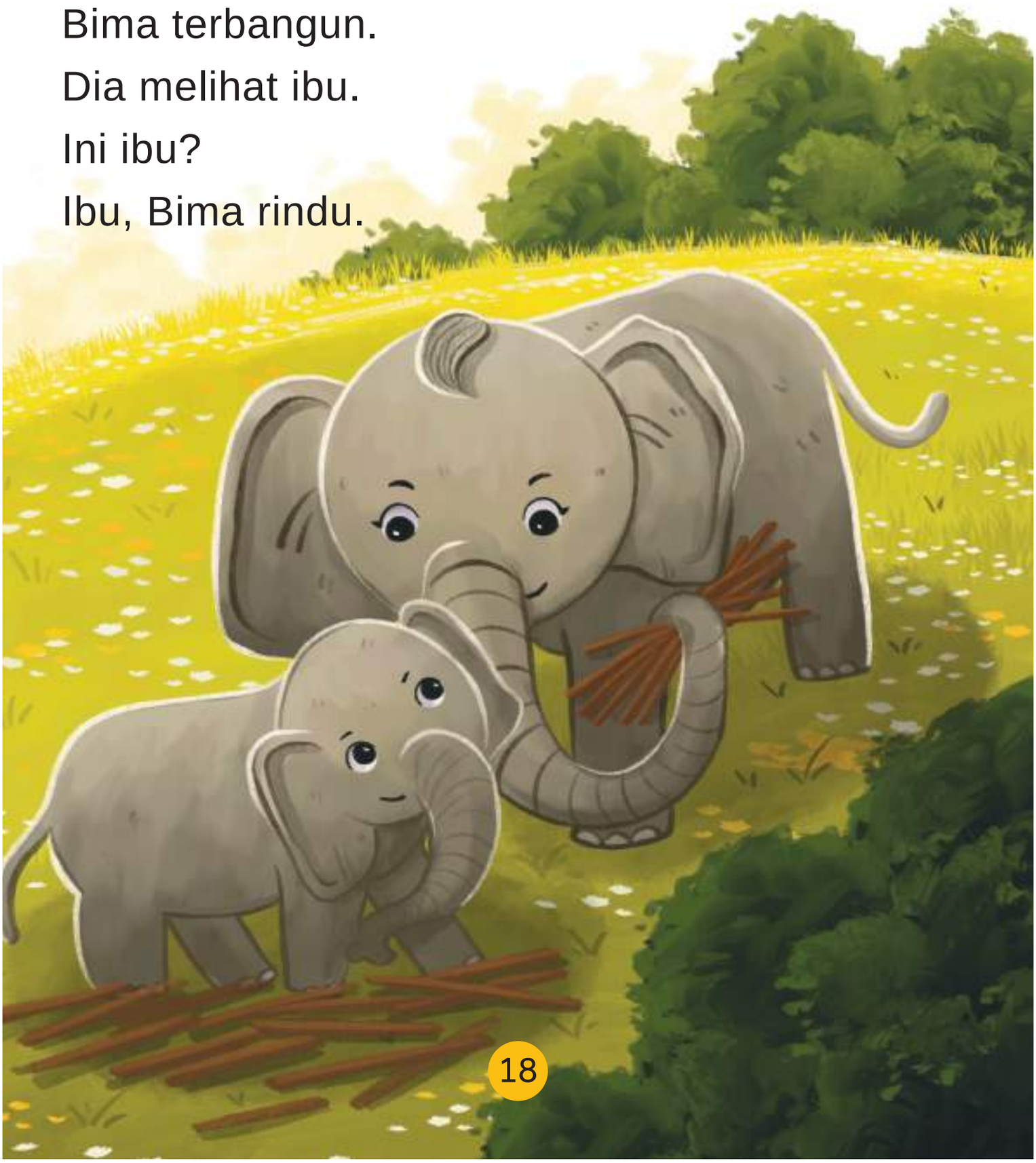
Emak, Bima ngigham.

Bima terbangun.

Dia melihat ibu.

Ini ibu?

Ibu, Bima rindu.



Emak munih, Nak.

Peh, emak tigheuken kanen pakaimeu.

Ibu juga, Nak.

Ayo, ibu carikan makan untukmu.



Dang ngepikken Bima, yeh, Emak!

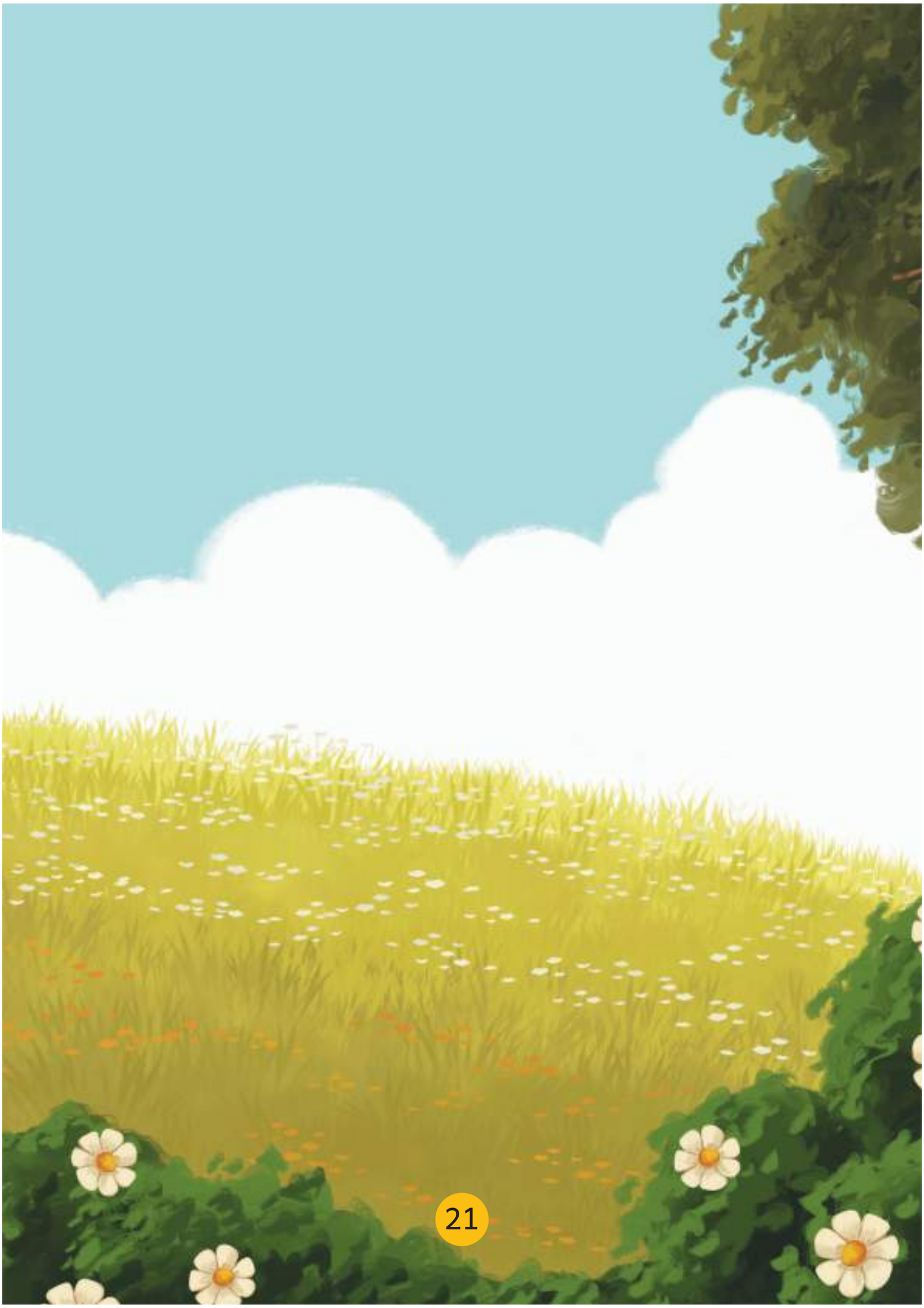
Bima ghabai sayan.

Bima munih ngigham Apak jamo emak.

Jangan tinggalkan Bima, ya, Bu!
Bima takut sendirian.

Bima rindu ayah dan ibu.





Biodata Penulis

Azizah Dwi Antika biasa dipanggil Azizah. Ia lahir di Banarjoyo, Lampung Timur, 1 Juli 2002. Azizah merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Saat menulis buku ini, Azizah sedang menempuh pendidikan S-1 di Universitas Lampung, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Azizah yang hobi membaca sangat tertarik dengan dunia anak-anak. Menulis buku cerita anak adalah salah satu caranya mengaktualisasikan diri agar lebih dekat dengan anak-anak. Azizah bercita-cita menjadi seorang guru PAUD yang tidak hanya terampil mengajar, tetapi juga terampil menulis cerita untuk mereka. Azizah dapat dihubungi melalui media sosial Instagram dengan nama akun @azdwant.

Biodata Ilustrator

Achmad Mughni Ilmi adalah seorang ilustrator yang mengembangkan kemampuan mengilstrasinya secara otodidak. Laki-laki yang akrab dipanggil Ami ini berasal dari Benua Puhun, Kalimantan Timur. Sejak kecil Ami sudah hobi menggambar. Ia sangat suka menggambar awan. Pada tahun 2019 Ami mencoba mengembangkan hobinya dengan belajar menggambar digital secara otodidak. Perlahan Ami mulai menggeluti profesi sebagai background artist dan ilustrastrator buku anak. Ami berharap ilustrasi yang dibuatnya dapat membuat anak-anak senang dan semakin gemar membaca. Ami dapat dikunjungi di Instagram @aminationart.

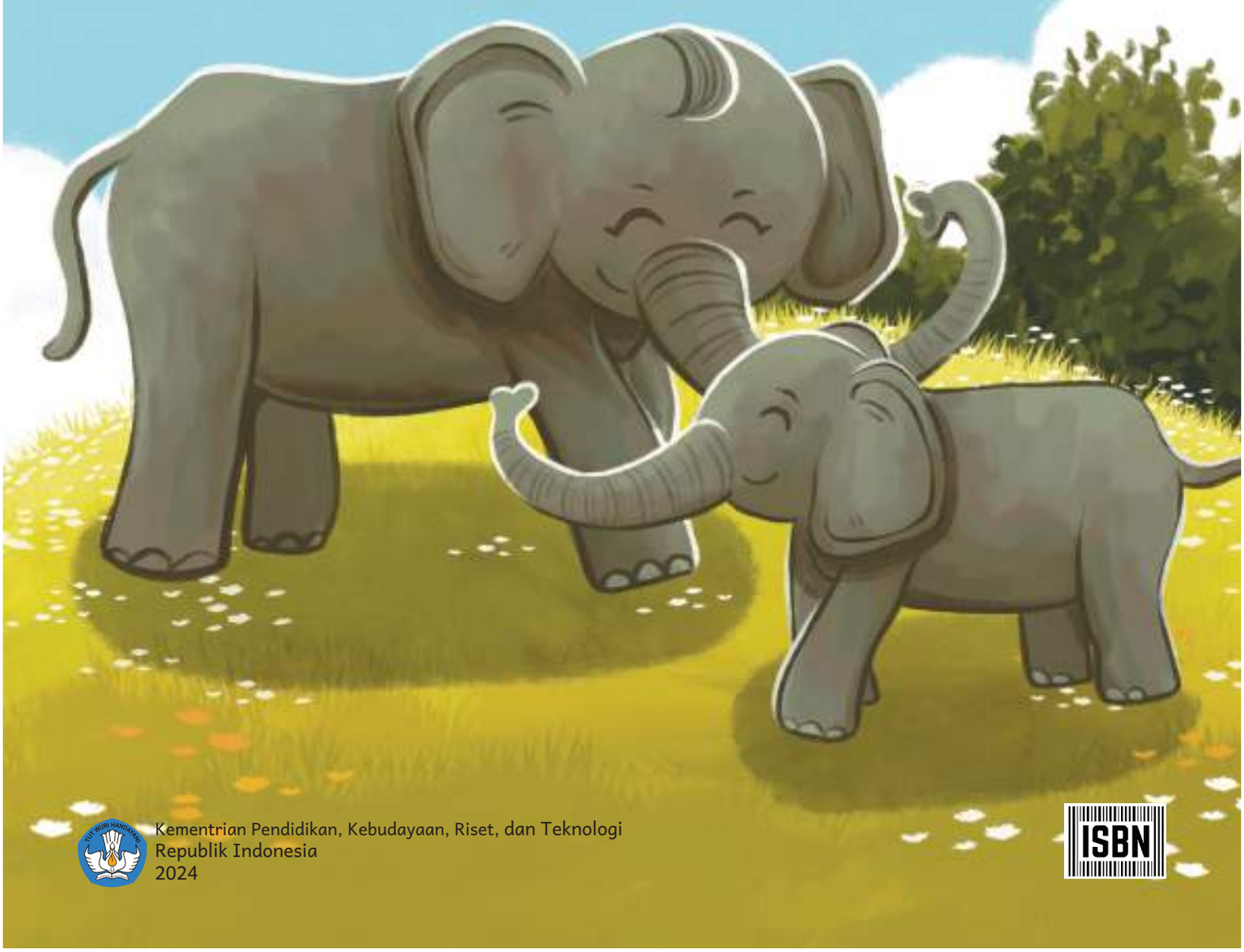
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Yulfi Zawarnis adalah penyuluh dan penyunting dari Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Yulfi bekerja di Kantor Bahasa sejak 2003. Selain menjadi penyuluh dan penyunting, Yulfi juga sesekali menulis fiksi maupun nonfiksi. Salah satu karya fiksi yang pernah dihasilkannya adalah Buku Seri Literasi Naga Emas Danau Ranau (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Naskah yang pernah disunting Yulfi tidak hanya naskah cerita anak, tetapi juga buku-buku nonfiksi, termasuk tesis dan disertasi. Yulfi dapat dihubungi melalui posel yulfi.zawarnis@kemdikbud.co.id.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Indra Bulan adalah dosen di Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Ia dilahirkan pada tahun 1989 di Desa Labuhan Ratu Induk Kabupaten Lampung Timur. Perempuan yang biasa disapa Bulan ini menyelesaiakn Pendidikan S-1 dan S-2 di Universitas Lampung. Lahir dan dibesarkan di keluarga yang masih sangat menjunjung adat dan budaya Lampung membuat Bulan juga aktif meneliti dan menulis hal-hal yang berkaitan dengan bahasa dan budaya Lampung. Bulan dapat dikunjungi di Instagram @indra_bulan.

Bima kehilangan ayah dan ibunya.
Pemburu mengusik hidup mereka.
Ayah Bima tertembak.
Bima terpisah dengan ayah dan ibunya.
Dia terjebak tumpukan ranting.
Bagaimana Bima dapat menyelamatkan diri, ya?



Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024